

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Modern dan Rekayasa Keuangan terhadap Profitabilitas dan Sustainability Perusahaan dengan Studi Kasus: Kajian Literatur

Jercia do Carmo Ximenes*¹, Agus Munandar^{2*}

^{1, 2} Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Esa Unggul, Jakarta

*agus.munandar@esaunggul.ac.id

Abstract

This study aims to examine in depth the influence of modern Accounting Information Systems and financial engineering on corporate profitability and sustainability through a literature review approach. This study uses a qualitative method with a literature review approach to nine scientific articles, both accredited national journals and reputable international journals relevant to the research topic. Data analysis was conducted by synthesizing empirical and conceptual findings to identify patterns of relationships between research variables. The results of this study indicate that modern AIS plays a significant role in increasing corporate profitability and sustainability by improving the quality of financial information, operational efficiency, strengthening internal control, and reporting transparency. Financial engineering carried out ethically through optimal management of leverage and capital structures has been proven to increase profitability, while manipulative practices in this case have the potential to threaten the long-term sustainability of the company. The conclusion of this study confirms that the integration of modern AIS and financial engineering practices that are oriented towards sustainability is key to creating added value for the company. This research can provide theoretical and practical implications for the development of financial management and corporate governance in today's digital era.

Keywords: *Accounting Information System, Data Analysis, Corporate Governance, Financial management*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam pengaruh Sistem Informasi Akuntansi modern dan rekayasa keuangan terhadap profitabilitas dan keberlanjutan perusahaan melalui pendekatan tinjauan pustaka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan tinjauan pustaka terhadap sembilan artikel ilmiah, baik jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi yang relevan dengan topik penelitian. Analisis data dilakukan dengan mensintesis temuan empiris dan konseptual untuk mengidentifikasi pola hubungan antar variabel penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa AIS modern memainkan peran penting dalam meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan perusahaan dengan meningkatkan kualitas informasi keuangan, efisiensi operasional, memperkuat pengendalian internal, dan transparansi pelaporan. Rekayasa keuangan yang dilakukan secara etis melalui manajemen leverage dan struktur modal yang optimal telah terbukti meningkatkan profitabilitas, sementara praktik manipulatif dalam hal ini berpotensi mengancam keberlanjutan jangka panjang perusahaan. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa integrasi AIS modern dan praktik rekayasa keuangan yang berorientasi pada keberlanjutan merupakan kunci untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Penelitian ini dapat memberikan implikasi teoritis dan praktis untuk pengembangan manajemen keuangan dan tata kelola perusahaan di era digital saat ini.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Analisis Data, Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Keuangan

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong terjadinya perubahan fundamental dalam sistem pelaporan dan pengelolaan keuangan perusahaan di berbagai belahan dunia. Transformasi digital tersebut menuntut perusahaan untuk mengelola informasi keuangan secara lebih cepat, akurat, dan transparan guna mendukung proses pengambilan keputusan yang semakin kompleks. Sistem informasi akuntansi (SIA) modern pada era digital dipandang sebagai instrumen strategis yang berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat transparansi pelaporan keuangan, serta mendukung kualitas keputusan manajerial yang berbasis data [1]–[3]. Model keberhasilan sistem informasi menegaskan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi memiliki kontribusi langsung terhadap manfaat organisasi, khususnya dalam konteks system akuntansi yang terkomputerisasi (Chalu, 2025; Lutfi *et al.*, 2022; Wang S Zhu, 2025), dengan hal itu peran strategis menempatkan SIA modern sebagai fondasi utama dalam pengelolaan informasi keuangan perusahaan.

Perkembangan peran SIA menunjukkan bahwa sistem akuntansi tidak lagi semata-mata terbatas pada fungsi pencatatan transaksi keuangan saja, namun SIA modern telah berevolusi menjadi sistem terpadu yang mengintegrasikan informasi operasional, manajerial, dan keuangan dalam satu kesatuan proses bisnis. Hasil integrasi tersebut memungkinkan terjadinya peningkatan kecepatan proses bisnis perusahaan, sekaligus menjaga relevansi informasi dan keakurasian yang dihasilkan. Kondisi ini dapat memperkuat kemampuan perusahaan dalam melakukan perencanaan, pengendalian, serta evaluasi kinerja secara lebih efektif, efisien, dan responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis [7]. Penerapan SIA yang efektif terbukti mampu mendukung meningkatkan kinerja keuangan jangka pendek, optimalisasi pengelolaan sumber daya, serta menjaga sustainability usaha dalam jangka panjang melalui penurunan ketidaktepatan dan tingkat kesalahan dalam pelaporan keuangan [4], [8].

Peningkatan ketergantungan perusahaan terhadap SIA modern tidak terlepas dari tantangan yang muncul seiring dengan kemajuan teknologi informasi. Tekanan kompetitif yang semakin tinggi, keuangan yang meningkat, kompleksitas data, serta tuntutan pencapaian target kinerja tertentu dalam suatu perusahaan mendorong manajemen untuk bersikap lebih adaptif dalam mengelola laporan keuangan. Fleksibilitas kebijakan akuntansi dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk menyesuaikan sasaran internal organisasi dan kinerja keuangan terhadap ekspektasi pasar (Tran S Duong, 2020). Situasi tersebut memunculkan praktik rekayasa laporan keuangan atau *earnings management* sebagai fenomena yang tidak terpisahkan dari dinamika pelaporan keuangan modern.

Rekayasa laporan keuangan memiliki karakteristik yang bervariasi, tergantung pada tujuan dan batasan etika yang melandasi rekayasa laporan keuangan tersebut. Praktik ini dapat dilakukan secara etis selama tetap berada dalam standar akuntansi dan koridor prinsip yang berlaku, namun hal ini dapat pula bersifat manipulatif ketika melampaui batasan-batasan etika tertentu serta memunculkan atau berpotensi menyesatkan pemangku kepentingan tertentu (Demaline, 2024; Jaafar S Al Daamy, 2024; Svabov *et al.*, 2020).

Rekayasa laporan keuangan yang dilakukan secara etis berpotensi membantu manajemen dalam mengurangi fluktuasi kinerja keuangan dan menjaga stabilitas keuntungan (laba), sehingga laporan keuangan dapat dijadikan acuan untuk mengetahui kondisi ekonomi perusahaan secara berkelanjutan. Sedangkan praktik manipulatif laporan keuangan justru cenderung memberikan manfaat jangka pendek yang beresiko merusak kredibilitas perusahaan, bersifat semu, serta mengancam keberlanjutan usaha dalam jangka panjang (Masmoudi S Salem, 2024; Shahzad et al., 2020).

Penerapan SIA modern dan praktik rekayasa laporan keuangan secara nyata berdampak pada kinerja perusahaan, khususnya dalam aspek profitabilitas dan sustainability. Profitabilitas merepresentasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui pemanfaatan sumber daya yang efektif dan efisien, sekaligus menjadi tolak ukur keberhasilan strategi bisnis, serta kualitas sistem informasi yang mendukung pengambilan keputusan manajerial pada perusahaan (Awliya, 2022). Sedangkan sustainability perusahaan lebih menekankan pada kemampuan organisasi dalam mempertahankan kelangsungan usaha secara berkelanjutan atau jangka panjang melalui perhatian yang dilakukan secara keseimbangan antara dimensi ekonomi, sosial, maupun lingkungan sebagai satu kesatuan yang saling terkait (Adhani, 2025).

Hubungan antara profitabilitas dan sustainability secara langsung menuntut perusahaan untuk memiliki mekanisme pengelolaan informasi yang mampu menjembatani kepentingan jangka pendek dan jangka panjang secara seimbang. Sistem informasi yang diharapkan untuk mampu menyediakan data yang relevan, akurat, dan dapat diandalkan menjadi prasyarat utama bagi pengambilan keputusan berbasis bukti yang berorientasi pada keberlanjutan. Adanya ketidakseimbangan orientasi terhadap salah satu aspek tersebut akan berpotensi menimbulkan risiko strategis, baik berupa pengabaian tanggung jawab, sosial dan lingkungan akibat focus yang hanya tertuju pada laba berlebihan, maupun penurunan efisiensi finansial akibat tekanan keberlanjutan yang tidak dikelola secara optimal (Safkaur, 2021; Wang S Zhu, 2025; Werastuti *et al.*, 2024). SIA modern dalam hal ini berperan sebagai fondasi utama yang menyeimbangkan antara kebutuhan informasi keuangan dan operasional perusahaan. Indikator utama SIA modern mencakup beberapa hal antara lain kecepatan pemrosesan transaksi, penyusunan laporan keuangan, akurasi data keuangan, integrasi antar modul akuntansi seperti penjualan, pembelian, persediaan, dan kas, serta kemudahan akses informasi bagi manajemen [14]. Indikator-indikator tersebut menunjukkan kemampuan sistem informasi terkomputerisasi dalam mendukung pengambilan keputusan strategis berbasis data, mengurangi kesalahan pencatatan, dan meningkatkan ketepatan waktu pelaporan (Novianti *et al.*, 2025; Nofitasari, 2025; Wardani S Machdar, 2023). Penerapan SIA modern juga berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pengawasan dan penguatan pengendalian internal perusahaan (Nnko, 2023; Wulandari *et al.*, 2024).

Analisis terhadap praktik rekayasa laporan keuangan menjadi semakin relevan mengingat dampaknya yang signifikan terhadap keberlanjutan bisnis dan nilai suatu perusahaan. Rekayasa laporan keuangan dapat meningkatkan efisiensi pelaporan dan memperkuat kepercayaan investor, sedangkan praktik manipulatif dapat menggerus nilai perusahaan serta meningkatkan risiko kegagalan usaha dalam jangka panjang [19], [20]. Profitabilitas dan sustainability kemudian diposisikan sebagai variabel hasil yang digunakan untuk menilai dampak nyata dari penerapan SIA modern dan praktik rekayasa laporan keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan perusahaan [16], [21].

Perusahaan-perusahaan yang bergerak diberbagai macam sektor membutuhkan

penerapan SIA modern sebagai kebutuhan strategis yang semakin krusial. Kompleksitas transaksi lintas unit usaha dan tekanan kompetitif pada pasar yang berkembang menuntut sistem informasi yang cepat, akurat, dan terintegrasi dengan baik. Lingkungan regulasi yang masih berkembang pada berbagai sektor bisnis turut meningkatkan potensi terjadinya rekayasa laporan keuangan, akibat tingginya tekanan pencapaian target profitabilitas dan lemahnya mekanisme pengawasan (Fauziah *et al.*, 2026; Tamaela *et al.*, 2025). Kondisi ini mempertegas urgensi pengkajian hubungan antara SIA modern, rekayasa laporan keuangan, profitabilitas, dan sustainability perusahaan.

Penelitian kajian literatur ini dilakukan untuk memberikan gambaran dan pemahaman yang mendalam tentang peran SIA modern dan praktik rekayasa laporan keuangan dalam memengaruhi profitabilitas dan sustainability perusahaan. Fokus penelitian ini diarahkan pada pemahaman komponen utama SIA yang mendukung peningkatan efisiensi operasional, pengambilan keputusan yang lebih akurat, serta penguatan pengendalian internal perusahaan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran secara komprehensif tentang sejauh mana penerapan SIA modern dan praktik rekayasa laporan keuangan berkontribusi terhadap profitabilitas, dan sustainability perusahaan yang berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur (*literature review*) yang bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis secara kritis hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) modern, rekayasa keuangan, profitabilitas, dan sustainability perusahaan. Pendekatan studi literatur dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai perkembangan konsep, temuan empiris, serta hubungan antarvariabel yang relevan dengan topik penelitian. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional yang memiliki ISSN atau E-ISSN, diterbitkan oleh jurnal terakreditasi dan bereputasi. Proses penelusuran literatur dilakukan dengan memanfaatkan mesin pencari ilmiah Google Scholar melalui laman <https://scholar.google.com>. Pencarian artikel dilakukan menggunakan kata kunci antara lain “*Accounting Information Systems*”, “*Modern Accounting Information Systems*”, “*Financial Engineering*”, “*Profitability*”, dan “*Sustainability*”, baik secara terpisah maupun kombinasi, yang disesuaikan dengan fokus penelitian. Kriteria inklusi artikel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel yang membahas Sistem Informasi Akuntansi, rekayasa keuangan, profitabilitas, dan/atau sustainability perusahaan; (2) artikel yang diterbitkan dalam rentang waktu lima tahun terakhir; (3) artikel yang menyajikan hasil penelitian empiris maupun konseptual yang relevan; serta (4) artikel yang dapat diakses secara penuh (full text). Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sembilan artikel jurnal yang dijadikan sebagai bahan kajian utama dalam penelitian ini. Tahapan penelitian dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu: (1) identifikasi dan pengumpulan artikel yang relevan; (2) seleksi literatur berdasarkan kesesuaian topik dan kualitas sumber; (3) pengelompokan artikel berdasarkan variabel penelitian dan metode yang digunakan; serta (4) analisis dan sintesis hasil penelitian secara sistematis dan kritis. Analisis data dilakukan dengan membandingkan temuan-temuan penelitian terdahulu untuk mengidentifikasi pola, persamaan, dan perbedaan hasil, serta menarik kesimpulan terkait

pengaruh SIA modern dan rekayasa keuangan terhadap profitabilitas dan sustainability perusahaan. Pendekatan analisis dalam penelitian ini menekankan pada sintesis konseptual dan empiris, sehingga hasil kajian diharapkan mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai peran strategis Sistem Informasi Akuntansi modern dan praktik rekayasa keuangan dalam mendukung kinerja keuangan dan keberlanjutan Perusahaan.

HASIL DAN ANALISIS

Hasil

Meningkatnya kemajuan teknologi informasi dalam dua dekade terakhir memberikan dampak positif yang sangat besar terhadap sistem manajerial dan aktivitas bisnis di berbagai sektor industri. Sistem informasi akuntansi (SIA) modern merupakan hasil perubahan akibat dari kebutuhan perusahaan saat ini untuk memperoleh data keuangan yang akurat, cepat, relevan, dan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis dalam perusahaan.

Penerapan SIA tidak hanya dapat mempercepat proses pelaporan keuangan dan akuntansi, tetapi juga dapat memperkuat sistem pengendalian internal, serta meningkatkan efisiensi operasional perusahaan secara keseluruhan. Penelitian-penelitian sebelumnya membuktikan bahwa SIA modern memberikan keakuratan dan kemudahan dalam proses perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan, baik dalam aspek keuangan maupun aspek manajemen operasional secara berkelanjutan. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kajian literatur terhadap sembilan artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional yang meneliti tentang SIA, rekayasa keuangan, profitabilitas, serta sustainability perusahaan.

Kajian terhadap artikel ilmiah memperlihatkan pola konsistensi yang kuat mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi modern dan rekayasa keuangan terhadap peningkatan profitabilitas serta sustainability perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIA modern berperan penting dalam menciptakan akurasi pelaporan, efisiensi operasional, dan transparansi keuangan yang mendukung pengambilan keputusan strategis. Studi oleh Rozika *et al.*, (2025) membuktikan bahwa penerapan SIA dan pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini mencerminkan bahwa penguatan sistem informasi berimplikasi langsung pada stabilitas keuangan dan efektivitas control perusahaan. Temuan tersebut diperkuat oleh Siagian, (2024), serta Akadiati *et al.*, (2022), dan Akadiati *et al.*, (2022) yang menyatakan peranan SIA dalam meningkatkan kualitas data keuangan dan efisiensi operasional, khususnya di sektor UMKM. Winata S Suwandi, (2025) menambahkan bahwa implementasi SIA dalam konteks organisasi asosiasi tidak hanya berdampak pada efisiensi biaya tetapi juga memperkuat akuntabilitas keuangan melalui digitalisasi proses transaksi. Studi-studi ini mengonfirmasi bahwa teknologi akuntansi digital mampu meningkatkan kecepatan pelaporan dan keandalan informasi finansial.

Menurut Ismail *et al.*, (2025) pemanfaatan SIA bersamaan dengan teknologi informasi memperkuat kinerja UMKM secara signifikan. Digitalisasi sistem keuangan terbukti mempercepat perputaran kas dan memperbaiki kemampuan usaha dalam menghadapi kompetisi pasar. Lutfi *et al.*, (2022) juga memperkuat hal tersebut dengan menegaskan bahwa kualitas sistem dan informasi SIA memiliki hubungan erat dengan kepuasan pengguna serta keberlanjutan pengambilan keputusan. Penelitian ini menunjukkan bahwa manfaat dari penerapan SIA terletak pada kemampuan sistem untuk menghasilkan

informasi yang strategis dan berkelanjutan. Sedangkan dari sisi rekayasa keuangan, penelitian oleh Khresat S Jassar, (2025), serta Al-Zuhairi S Nesrin, (2025) menegaskan bahwa struktur modal dan *leverage* memiliki pengaruh langsung terhadap profitabilitas. Perusahaan yang mampu mengelola *rasio leverage* secara optimal dapat memaksimalkan *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Sementara itu Batool et al., (2025) menyoroti inovasi sebagai bentuk rekayasa keuangan modern yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga mempertimbangkan aspek keberlanjutan lingkungan. Kombinasi hasil dari sembilan penelitian ini menggambarkan sinergi antara SIA modern, strategi keuangan yang adaptif, dan efisiensi manajerial sebagai fondasi bagi pertumbuhan profitabilitas jangka panjang serta sustainability perusahaan.

Hasil sintesis menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi modern berperan sebagai katalis utama dalam pencapaian profitabilitas dan keberlanjutan perusahaan. SIA yang selaras dengan rekayasa keuangan tradisional maupun modern dapat memberikan kekuatan bagi perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif, efisien dan akuntabel. Pengaturan penerapan data keuangan berbasis teknologi digital terbukti mendukung proses pengambilan keputusan yang cepat, adaptif, dan berbasis bukti terhadap perubahan lingkungan bisnis. Efektivitas SIA dalam menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu tidak hanya meningkatkan efisiensi biaya, tetapi juga memperkuat sistem pengelolaan perusahaan dan membangun kepercayaan pemangku kepentingan dalam perusahaan.

Rekayasa keuangan tradisional melalui pengelolaan struktur modal dan pemanfaatan yang sehat terbukti memiliki hubungan langsung dengan peningkatan ROA dan ROE. Namun penerapan rekayasa keuangan modern melalui pendekatan inovasi serta investasi berkelanjutan membentuk pola baru dalam hal profitabilitas yang tidak hanya berorientasi jangka pendek, melainkan berfokus pada keberlanjutan nilai perusahaan kedepan. Kombinasi antara SIA modern dan rekayasa keuangan adaptif menciptakan sinergi yang saling mempengaruhi atau berkaitan dalam hal meningkatkan memperkuat pengendalian internal, efisiensi operasional, serta mengintegrasikan tujuan ekonomi dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Pembahasan

Hasil sintesis literatur dari beberapa artikel jurnal menunjukkan bahwa perkembangan teknologi informasi telah mengubah peran SIA dari sekadar alat pencatatan transaksi menjadi sistem strategis yang mendukung pengambilan keputusan manajerial. Penerapan SIA modern memungkinkan

perusahaan mengintegrasikan data keuangan dan nonkeuangan secara tepat waktu, sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan relevan. Kondisi ini memberikan dasar yang kuat bagi manajemen dalam merumuskan kebijakan keuangan, mengendalikan operasional, serta mengevaluasi kinerja perusahaan secara komprehensif. Temuan Rozika *et al.*, (2025) menjelaskan bahwa SIA yang didukung oleh pengendalian internal yang memadai mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara signifikan. Interpretasi terhadap hasil ini menunjukkan bahwa efektivitas SIA tidak hanya ditentukan oleh teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh sejauh mana sistem tersebut diintegrasikan dengan mekanisme pengendalian internal untuk meminimalkan risiko kesalahan dan kecurangan.

Efisiensi operasional menjadi mekanisme utama yang menjelaskan hubungan antara SIA modern dan peningkatan profitabilitas perusahaan. Digitalisasi proses akuntansi

mempercepat pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sehingga menurunkan biaya administrasi. Siagian, (2024), serta Akadiati *et al.*, (2022) membuktikan bahwa penerapan SIA meningkatkan kecepatan alur informasi dan kualitas data keuangan. Efisiensi tersebut berkontribusi langsung terhadap peningkatan persentase keuntungan melalui pengendalian biaya yang lebih akurat.

Kualitas informasi keuangan yang dihasilkan oleh SIA modern berimplikasi langsung terhadap akuntabilitas dan transparansi perusahaan. Informasi yang andal menjadi dasar pembentukan kepercayaan kreditor dan investor. Winata S Suwandi, (2025) juga menegaskan bahwa penerapan SIA memperkuat transparansi pengelolaan keuangan organisasi. Transparansi yang tinggi mendukung reputasi perusahaan dan memperkuat keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Pemanfaatan SIA modern juga memberikan dampak positif terhadap kinerja usaha pada sektor UMKM. Ismail *et al.*, (2025) menunjukkan bahwa integrasi SIA dengan teknologi informasi meningkatkan kemampuan UMKM dalam mengelola arus kas dan menyusun laporan keuangan secara sistematis. Kondisi ini memperbaiki kualitas pengambilan keputusan bisnis berbasis data. Dampak tersebut memperkuat daya saing dan keberlanjutan UMKM di tengah persaingan pasar yang meningkat saat ini.

Kualitas SIA dari perspektif teoretis berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan berorientasi keberlanjutan. Lutfi *et al.*, (2022) menjelaskan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi memengaruhi kepuasan pengguna serta intensitas pemanfaatan sistem. Manfaat organisasi muncul ketika informasi keuangan digunakan secara optimal dalam proses pengambilan keputusan strategis. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan SIA melampaui aspek teknis semata. Rekayasa keuangan melalui pengelolaan *leverage* dan struktur modal terbukti memengaruhi profitabilitas perusahaan. Khesat S Jassar, (2025), serta Al-Zuhairi S Nesrin, (2025) dalam penelitian yang dilakukan mengungkapkan bahwa *leverage* jika dikelola secara optimal dapat meningkatkan ROA dan ROE, sedangkan kebijakan struktur modal yang tepat meningkatkan efisiensi penggunaan aset dan modal. Hasil ini menegaskan relevansi rekayasa keuangan tradisional dalam mendukung kinerja keuangan.

Pendekatan rekayasa keuangan modern yang berorientasi keberlanjutan menunjukkan implikasi jangka panjang yang signifikan. Batool *et al.*, (2025) menemukan bahwa investasi pada inovasi hijau dan praktik ESG menekan profitabilitas jangka pendek. Manfaat jangka panjang muncul dalam bentuk peningkatan keberlanjutan dan daya saing perusahaan. Temuan ini menempatkan profitabilitas dalam kerangka strategi keuangan jangka panjang. Integrasi antara sistem informasi akuntansi modern dan rekayasa keuangan membentuk sinergi strategis dalam mendukung profitabilitas dan sustainability perusahaan. SIA menyediakan informasi keuangan yang andal dan real time, sedangkan rekayasa keuangan memanfaatkan informasi tersebut untuk perumusan kebijakan pendanaan dan investasi. Kualitas keputusan keuangan sangat bergantung pada kualitas sistem informasi yang digunakan. Integrasi ini meningkatkan fleksibilitas perusahaan dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis.

Implikasi praktis kajian ini menunjukkan bahwa investasi pada pengembangan Sistem Informasi Akuntansi modern perlu disertai dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Kemampuan akuntansi dan teknologi informasi menjadi faktor penentu keberhasilan implementasi SIA. Implikasi teoretis memperkuat pandangan bahwa keunggulan kompetitif perusahaan di era digital ditentukan oleh kemampuan mengelola

informasi dan keuangan secara terpadu. Sistem informasi akuntansi modern dan rekayasa keuangan saling melengkapi dalam membentuk profitabilitas dan sustainability perusahaan. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa penerapan SIA yang efektif, didukung kebijakan rekayasa keuangan yang inovatif dan berorientasi keberlanjutan, meningkatkan peluang tercapainya kinerja keuangan yang stabil. Temuan ini memberikan dasar konseptual dan empiris bagi pengembangan penelitian selanjutnya serta praktik manajemen keuangan perusahaan di era ekonomi digital.

KESIMPULAN

Penelitian kajian literatur dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) modern memiliki peran strategis dalam meningkatkan profitabilitas dan sustainability perusahaan melalui penyediaan informasi keuangan yang akurat, tepat waktu, terintegrasi, dan andal sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial. Sintesis terhadap sembilan artikel ilmiah menunjukkan bahwa penerapan SIA modern berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional, penguatan pengendalian internal, transparansi pelaporan keuangan, serta kualitas keputusan strategis perusahaan, yang secara keseluruhan mendukung kinerja dan keberlanjutan usaha jangka panjang. Selain itu rekayasa laporan keuangan memiliki hubungan yang kompleks terhadap profitabilitas dan sustainability perusahaan. Rekayasa laporan keuangan yang dilakukan secara etis berpotensi menjaga stabilitas keuntungan dan efisiensi pengelolaan sumber daya perusahaan, sementara itu pengelolaan struktur modal dan leverage yang optimal berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas. Praktik rekayasa yang bersifat manipulatif cenderung memberikan manfaat jangka pendek, namun meningkatkan risiko penurunan nilai perusahaan dan mengancam keberlanjutan usaha.

Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian empiris dengan menggunakan data primer atau data sekunder perusahaan guna menguji secara langsung hubungan kausal antara Sistem informasi akuntansi modern, rekayasa laporan keuangan, profitabilitas, dan sustainability perusahaan. Pendekatan kuantitatif dengan metode analisis multivariat atau pemodelan struktural dapat digunakan untuk memperoleh bukti empiris yang lebih kuat mengenai mekanisme pengaruh antarvariabel. Penelitian mendatang juga disarankan untuk memperluas variabel penelitian dengan memasukkan aspek tata kelola perusahaan, kualitas sumber daya manusia, dan budaya organisasi sebagai variabel moderasi atau mediasi dalam hubungan antara SIA dan kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Sapinah, E. Cahyo M, H. Saragih, and S. Imaningati, "the Effect of Accounting Information on Decision Making in an," *Nomico J.*, vol. 1, no. 9, pp. 82–90, 2024, doi: 10.62872/hzcje007.
- [2] D. A. Winata and Suwandi, "Application of Accounting Information System in Improving Financial Management Efficiency in Msme Associations," *J. Maneksi (Management Ekon. dan Akuntansi)*, vol. 14, no. 03, pp. 1066–1076, 2025, doi:

- 10.31959/jm.v14ix.2983.
- [3] N. K. Sari, D. W. Kusuma, I. Sabilirryad, and F. Wiranto, "Enhancing Operational Management at Cafe Rengganis through SIGGANIS-Based Optimization of Raw Materials, Transactions, and Financial Reporting," *Image J. Ris. Manaj.*, vol. 12, no. 2, pp. 239–246, 2024, doi: 10.17509/image.2024.018.
- [4] X. Wang and W. Zhu, "Exploring the Relationship Between Accounting Information System (AIS) Quality and Corporate Sustainability Performance Using the IS Success Model," *Sustain.*, vol. 17, no. 4, p. 1595, 2025, doi: 10.3390/su17041595.
- [5] H. Chalu, "The Effects of Accounting Information System Antecedents and Effectiveness on Local Government Financial Performance in Tanzania," *Univ. Dar es Salaam Libr. J.*, vol. 20, no. 1, pp. 240–270, 2025, doi: 10.4314/udslj.v20i1.14.
- [6] A. Lutfi, M. Al-Okaily, A. Alsyuf, and M. Alrawad, "Evaluating the DSM IS Success Model in the Context of Accounting Information System and Sustainable Decision Making," *Sustain.*, vol. 14, no. 13, pp. 1–17, 2022, doi: 10.3390/su14138120.
- [7] H. M. Kareem, K. A. Aziz, R. Maelah, Y. M. Yunus, A. Alsheikh, and W. Alsheikh, "The Influence of Accounting Information Systems, Knowledge Management Capabilities, and Innovation on Organizational Performance in Iraqi SMEs," *Int. J. Knowl. Manag.*, vol. 17, no. 2, pp. 72–103, 2021, doi: 10.4018/IJKM.2021040104.
- [8] K. A. Oweis, "The Relationship Between Accounting Information Systems and Firms Performance: Empirical Evidence from Saudi Arabia," *J. Asian Financ.*, vol. 9, no. 8, pp. 37–0045, 2022, doi: 10.13106/jafeb.2022.vol9.no8.0037.
- [9] K. H. Tran and N. H. Duong, "Earnings Management to Avoid Earnings Decreases and Losses: Evidence From Vietnamese Listed Companies," *Cogent Econ. Financ.*, vol. 8, no. 1, 2020, doi: 10.1080/23322039.2020.1849980.
- [10] Hariyati, "The Mediating Effect of Intellectual Capital, Management Accounting Information Systems, Internal Process Performance, and Customer Performance," *Int. J. Product. Perform. Manag.*, vol. 68, no. 7, pp. 1250–1271, 2019, doi: 10.1108/IJPPM-02-2018-0049.
- [11] M. M. Ajmal, M. Khan, M. Hussain, and P. Helo, "Conceptualizing and incorporating social sustainability in the business world," *Int. J. Sustain. Dev. World Ecol.*, vol. 25, no. 4, pp. 327–339, 2018, doi: 10.1080/13504509.2017.1408714.
- [12] O. Safkaur, "The Effect of Financial Accounting Information Systems on the Life Cycle of the Financial Performance of Manufacturing Companies in the Pandemic Era," *Aisthebest*, vol. 6, no. 2, pp. 166–180, 2021, doi: 10.34010/aisthebest.v6i2.4935.
- [13] D. N. Werastuti, R. Sitawati, L. R. Rinandiyana, and T. Badriatin, "Management Accounting System as Mediator on Sustainability Performance," *J. Infrastructure, Policy Dev.*, vol. 8, no. 1, pp. 1–16, 2024, doi: 10.24294/jipd.v8i1.2833.
- [14] Revira and R. Firdaus, "Revolusi Efisiensi Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi untuk Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan," *J. Intelek dan Cendikiawan Nusant.*, vol. 1, no. 6, pp. 9515–9520, 2024.
- [15] S. Dewi, "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan serta dampaknya terhadap Nilai Perusahaan," *J. Stud. Akunt. dan Bisnis*, vol. 7, no. 3, pp. 1–14, 2019, doi: 10.55171/jsab.v7i3.361.

- [16] T. K. Wardani and N. M. Machdar, "Pengaruh Business Risk, Investment Opportunity Set, dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening," *J. Kaji. dan Penelit. Umum*, vol. 1, no. 6, pp. 234–248, 2023, doi: 10.47861/jkpu-nalanda.v1i6.673.
- [17] S. S. Wulandari, M. Dimiyati, and W. F. Ningsih, "The Influence of Internal Audit , Internal Control And Quality of Accounting Information System in Fraud Prevention Efforts," *J. Accounting, Econ. Manag.*, vol. 1, no. 3, pp. 275–280, 2024.
- [18] K. G. Nnko, "Strategies for Controlling Unethical Behaviour among Professional Accountants in Tanzania," *Int. J. Manag. Stud. Res.*, vol. 11, no. 6, pp. 71–84, 2023, doi: 10.20431/2349-0349.1106008.
- [19] A. P. Adejumo and C. P. Ogburie, "Financial Statement Manipulation: Ethical and Regulatory Perspectives," *GSC Adv. Res. Rev.*, vol. 22, no. 3, pp. 252–264, 2025, doi: 10.30574/gscarr.2025.22.3.0087.
- [20] Ismiantika, N. Rizal, Heni, and F. D. Rahmawati, "Financial Engineering or Ethical Dilemma, Literature Review on Profit Management," *Int. J. Glob. Accounting, Manag. Educ. Entrep.*, vol. 5, no. 1, pp. 121–133, 2024, doi: 10.48024/ijgame2.v5i1.175.
- [21] R. Simnett, A. Thompson, A. J. Trotman, and K. T. Trotman, "Sustainability Reporting Ecosystem: Insights of Audit Committee Chairs," *Account. Horizons*, vol. 84, no. 3, pp. 937–967, 2025, doi: 10.2308/HORIZONS-2024-169.
- [22] A. Kolk and M. Rivera-Santos, "The State of Research on Africa in Business and Management: Insights from a Systematic Review of Key International Journals," *Bus. Soc.*, vol. 57, no. 3, pp. 415–436, 2018, doi: 10.1177/0007650316629129.
- [23] A. T. Rozika, Y. S. J. Nasution, and L. Syafina, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Dhirga Surya Sumatera Utara," *Parad. J. Ilmu Ekon.*, vol. 8, no. 3, pp. 1188–1198, 2025, doi: 10.57178/paradoks.v8i3.1510.
- [24] G. A. J. Siagian, "the Effect of Implementing Accounting Information Systems on Company Operational Efficiency," *Am. J. Interdiscip. Innov. Res.*, vol. 6, no. 8, pp. 36–45, 2024, doi: 10.37547/tajir/nicspeep-2024-01-04.
- [25] V. A. P. Akadiati, I. Sinaga, and L. Sumiyati, "Dampak Implementasi Sistem Informasi Akuntansi atas Kualitas Data Keuangan UMKM Saat Pandemi di Bandar Lampung," *E-Jurnal Akunt.*, vol. 32, no. 10, p. 3069, 2022, doi: 10.24843/eja.2022.v32.i10.p12.
- [26] O. M. Khresat and M. A. Jassar, "Operating Profit Margin, Financial Leverage, and Return on Invested Capital's Effects on the Profitability of Firm in Jordan's Industrial Sector," *Acad. J. Interdiscip. Stud.*, vol. 14, no. 1, p. 380, 2025, doi: 10.36941/ajis-2025-0025.
- [27] F. Batool, I. A. Alhidary, J. R. Boda, B. M. Alwadi, K. Khudoykulov, and M. Haseeb, "Balancing Sustainability and Profitability: The Financial Effect of Green Innovation in Chinese High- Pollution Industries," *Sustain.*, vol. 17, no. 8, pp. 1–29, 2025, doi: 10.3390/su17083610.
- [28] S. I. W. Ismail, Samsinar, and N. Oktaviyah, "Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM Sektor Pengolahan Makanan dan Minuman," *J. Compr. Sci.*, vol. 4, no. 3, pp. 1184–1194, 2025, doi: 10.59188/jcs.v4i3.3085.

- [29] H. A. K. Al-Zuhairi and H. Nesrin, “The Effect of Financial Leverage on Profitability Indicators in Iraqi Insurance Companies,” *Tech. J. Manag. Sci.*, vol. 2, no. 1, pp. 30–40, 2025, doi: 10.51173/tjms.v2i1.12.